

ABSTRAK

Sahria. 2025. *Miskonsepsi Pemahaman Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Menggunakan Teori Polya pada Siswa UPT SPF SD Inpres Bertingkat Mamajang 3*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sirajuddin dan pembimbing II Andi Ardhila Wahyudi.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana miskonsepsi pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika menggunakan teori polya pada siswa UPT SPF SD Inpres Bertingkat Mamajang 3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui miskonsepsi pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika menggunakan teori polya pada siswa UPT SPF SD Inpres Bertingkat Mamajang 3. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus, di mana subjek penelitian dipilih melalui teknik purposive sampling, terdiri dari siswa yang mengalami miskonsepsi berdasarkan hasil tes dan wawancara. Data dikumpulkan melalui tes hasil soal cerita pecahan, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa setiap subjek mengalami berbagai tipe miskonsepsi yang berbeda pada setiap tahap proses penyelesaian. Pada tahap memahami masalah, beberapa siswa mengalami miskonsepsi sistematis dan konsep, yang ditandai dengan ketidakmampuan menuliskan data secara lengkap dan memahami instruksi soal. Pada tahap merencanakan penyelesaian, sebagian siswa menunjukkan miskonsepsi konsep dan sistematis, dimana mereka tidak dapat menuliskan rencana secara lengkap dan tepat. Pada tahap melaksanakan rencana, muncul miskonsepsi berhitung dan operasi yang menyebabkan kesalahan dalam melakukan langkah-langkah perhitungan. Terakhir, pada tahap meninjau kembali, sebagian siswa tidak mampu melakukan pengecekan secara menyeluruh, mengindikasikan miskonsepsi sistematis dan konsep. Miskonsepsi ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep dasar dan ketidakmampuan menerapkan strategi secara tepat selama proses penyelesaian soal cerita matematika.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan miskonsepsi pemahaman siswa dalam penyelesaian soal cerita matematika menggunakan teori polya pada siswa UPT SPF SD Inpres Bertingkat Mamajang 3 mengalami miskonsepsi. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan solusi lebih efektif dalam mengatasi miskonsepsi dan meningkatkan pemahaman matematika siswa secara menyeluruh.

Kata kunci: miskonsepsi, pemahaman siswa, soal cerita, polya